

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan deskripsi dan analisis data, terlihat bahwa kesulitan siswi dalam menyelesaikan soal cerita matematika bervariasi. Dari lima tahap kesulitan yang diungkapkan oleh Newman, siswi mengalami empat tahap kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Empat tahap kesulitan tersebut diantaranya kesulitan tahap pemahaman, kesulitan tahap transformasi, kesulitan tahap keterampilan proses, dan kesulitan tahap menuliskan kesimpulan. Akan tetapi setiap siswi memiliki letak kesulitan yang bervariasi pada setiap tahapnya. Variasi kesulitan yang dialami siswi tergambar dari hasil wawancara dengan delapan subyek terpilih. Letak kesulitan tersebut dibahas sebagai berikut:

#### **A. Kesulitan Siswi pada Tahap Pemahaman**

Pada soal nomor 1, subyek  $A_1$  dan  $A_2$  tidak dapat menjelaskan apa yang diketahui dari soal. Saat diminta untuk menceritakan kembali soal dengan bahasanya sendiri, subyek  $A_1$  hanya menyebutkan potongan kalimat pertama dari soal, dan potongan kalimat tersebut tidak memuat informasi dari maksud dan tujuan soal. Sedangkan subyek  $A_2$  membaca kembali soal dari awal. Kemudian ketika subyek  $A_2$  diminta untuk menceritakan maksud soal tanpa membaca, subyek hanya menyebutkan potongan kalimat pertama dari soal, dan potongan kalimat tersebut tidak memuat maksud dan tujuan soal. Subyek  $A_1$  dan  $A_2$  juga tidak dapat memahami makna yang terdapat dalam soal. Karena subyek  $A_1$  dan  $A_2$  tidak dapat menceritakan kembali soal dengan bahasanya sendiri, peneliti pun menuntun subyek dengan menanyakan masing-masing poin yang ada dalam soal. Untuk subyek  $A_1$ , saat ditanya mengenai banyak buah mangga yang laku terjual dan harga buah mangga perkilogramnya, subyek menjawab dengan tidak tepat. Sedangkan untuk subyek  $A_2$  saat ditanya mengenai uang saku yang dibawa Pak Salim dan banyak buah mangga yang laku terjual, subyek hanya diam tidak menjawab sambil melihat soal dan terlihat bingung.

Pada soal nomor 2, subyek  $A_1$  dan  $A_2$  tidak dapat menjelaskan apa yang diketahui dari soal. Subyek  $A_1$  hanya diam dan terlihat bingung ketika diminta untuk menceritakan kembali

soal nomor 2 dengan bahasanya sendiri. Sedangkan subyek  $A_2$  membaca kembali soal nomor 2 dari awal. Dan ketika subyek  $A_2$  diminta untuk menceritakan isi soal tanpa membaca, subyek hanya diam dan tampak bingung. Subyek  $A_1$  dan  $A_2$  juga tidak dapat memahami makna yang terdapat dalam soal. Karena subyek  $A_1$  dan  $A_2$  tidak dapat menceritakan kembali soal nomor 2 dengan bahasanya sendiri, peneliti pun menuntun subyek dengan menanyakan masing-masing poin penting yang ada dalam soal nomor 2. Saat menjawab poin-poin penting tersebut, subyek  $A_1$  dan  $A_2$  sama-sama tidak tepat dalam menyebutkan uang yang diterima masing-masing keponakan Tante Nanik. Kemudian saat ditanya mengenai uang keponakan-keponakan tersebut kemudian digunakan untuk apa saja, subyek  $A_2$  tampak bingung dan membaca kembali soal dari awal.

### **B. Kesulitan Siswi pada Tahap Transformasi**

Pada soal nomor 1, subyek  $B_1$  dan  $B_2$  tidak dapat menerjemahkan masalah ke dalam kalimat matematika. Subyek  $B_1$  dan  $B_2$  dapat menyebutkan hal yang diketahui dari soal, akan tetapi subyek kurang tepat dalam menerjemahkan kalimat “Pak Salim diminta membayar uang retribusi kebersihan sebesar Rp.38.000 yang ditanggung bersama tiga pedagang sekitarnya.” Karena subyek  $B_1$  dan  $B_2$  menyatakan bahwa Pak Salim membayar uang retribusi kebersihan sebesar Rp.38.000,00.

Pada soal nomor 2, subyek  $B_1$  dan  $B_2$  juga tidak dapat menerjemahkan masalah ke dalam kalimat matematika. Subyek dapat menyebutkan hal yang diketahui dari soal, akan tetapi subyek kurang tepat dalam menerjemahkan kalimat “Keponakan kedua menerima uang dengan selisih Rp. 50.000,00 dari uang yang didapat keponakan pertama. Keponakan ketiga menerima uang dengan selisih Rp. 30.000,00 dari uang yang didapat keponakan kedua. Dan keponakan keempat menerima uang dengan selisih Rp. 40.000,00 dari uang yang didapat keponakan ketiga.” Karena subyek  $B_1$  dan  $B_2$  menyatakan bahwa uang yang diterima keponakan kedua sebesar Rp.50.000,00. Uang yang terima keponakan ketiga sebesar Rp.30.000,00. Dan uang yang terima uang keponakan keempat sebesar Rp.40.000,00. Subyek  $B_2$  tidak dapat menentukan operasi yang dibutuhkan untuk mengerjakan

soal. Saat ditanya perihal operasi yang dipilih (digunakan) subyek dalam menyelesaikan soal nomor 2, subyek B<sub>2</sub> hanya menyatakan bahwa subyek memilih menggunakan operasi tersebut agar lebih cepat penyelesaiannya. Sedangkan operasi yang digunakan subyek tersebut tidak tepat.

### **C. Kesulitan Siswi pada Tahap Keterampilan Proses**

Pada soal nomor 1, subyek C<sub>1</sub> dan C<sub>2</sub> tidak dapat melakukan operasi dengan tepat. Hal ini ditunjukkan dengan subyek C<sub>1</sub> dan C<sub>2</sub> dapat menyebutkan hal yang diketahui dari soal dengan tepat. Akan tetapi dalam menjelaskan proses jawaban, subyek C<sub>1</sub> dan C<sub>2</sub> tidak tepat dalam melakukan operasi. Subyek C<sub>1</sub> menyatakan bahwa hasil dari 38.000 dibagi 4 adalah 12.000. Sedangkan subyek C<sub>2</sub> menyatakan bahwa uang retribusi kebersihan yang dibayar Pak Salim sebesar Rp.38.000,00.

Pada soal nomor 2, subyek C<sub>1</sub> dan C<sub>2</sub> juga tidak dapat melakukan operasi dengan tepat. Seperti halnya pada soal nomor 1, subyek C<sub>1</sub> dan C<sub>2</sub> dapat menyebutkan hal yang diketahui dari soal dengan tepat. Akan tetapi dalam menjelaskan proses jawaban, subyek C<sub>1</sub> dan C<sub>2</sub> tidak tepat dalam melakukan operasi. Subyek C<sub>1</sub> menyatakan bahwa uang martabak telur yang dibayar masing-masing keponakan adalah Rp.34.000,00. Sedangkan subyek C<sub>2</sub> belum selesai melakukan penghitungan untuk uang yang dimiliki keponakan keempat. Subyek C<sub>2</sub> menyatakan bahwa subyek masih bingung untuk menghitung uang yang dimiliki keponakan keempat.

### **D. Kesulitan Siswi pada Tahap Menuliskan Kesimpulan**

Pada soal nomor 1 dan nomor 2, subyek D<sub>1</sub> dan D<sub>2</sub> telah menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang tepat. Akan tetapi subyek D<sub>1</sub> dan D<sub>2</sub> tidak menuliskan jawaban secara lengkap hingga pada penarikan kesimpulan. Yang dimaksud dalam hal ini yaitu subyek D<sub>1</sub> dan D<sub>2</sub> tidak mengembalikan jawaban ke dalam konteks yang ditanyakan. Ketika ditanya perihal kesimpulan akhir, subyek menyatakan bahwa subyek tidak menuliskan kesimpulan akhir dikarenakan subyek tidak tahu cara menarik kesimpulannya.

*Halaman sengaja dikosongkan*

